

**PENERAPAN METODE CHAID PADA KLASIFIKASI
WANITA MENIKAH BEKERJA TAHUN 2019 DI PROVINSI
SUMATERA BARAT**

Tugas Akhir

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya



**Oleh:
WINDA YUHENI
NIM. 17037074/2017**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III STATISTIKA
JURUSAN STATISTIKA
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

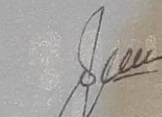
PENERAPAN METODE CHAID PADA KLASIFIKASI
WANITA MENIKAH BEKERJA TAHUN 2019 DI PROVINSI
SUMATERA BARAT

Nama : Winda Yuheni
NIM/Tahun Masuk : 17037074/2017
Program Studi : DIII Statistika
Jurusan : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 9 Februari 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing Akademik



Dr. Dony Permana M.Si
NIP. 19750127 200604 1001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN AKHIR

Nama : Winda Yuheni
NIM/TM : 17037074/2017
Program Studi : DIII Statistika
Jurusan : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**PENERAPAN METODE CHAID PADA KLASIFIKASI
WANITA MENIKAH KERJA TAHUN 2019 DI PROVINSI
SUMATERA BARAT**

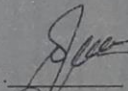
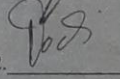
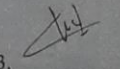
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi DIII Statistika Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Padang, 9 Februari 2022

Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Dr. Dony Permana, M.Si
2. Anggota : Dodi Vionanda, M.Si, PhD
3. Anggota : Admi Salma M.Si

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

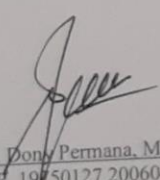
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Winda Yuheni
NIM/TM : 17037074/2017
Program Studi : DIII Statistika
Jurusan : Statistika
Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini menyatakan bahwa, Tugas akhir saya dengan judul **“Penerapan Metode CHAID Pada Klasifikasi Wanita Menikah Bekerja Tahun 2019 Di Provinsi Sumatera Barat”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Statistika,


Dr. Dony Permana, M.Si.
NIP. 19750127 200604 1 001

Saya yang menyatakan,


Winda Yuheni
NIM. 17037074

ABSTRAK

Winda Yuheni: Penerapan Metode CHAID Pada Klasifikasi Wanita Menikah Bekerja Tahun 2019 Di Provinsi Sumatera Barat

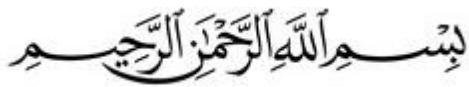
Partisipasi wanita dalam mencari pekerjaan dalam era sekarang sangat besar. Mulai banyaknya wanita yang memasuki pasar tenaga kerja menjadi perhatian, mereka bekerja dengan berbagai alasan tertentu, salah satunya ingin menambah penghasilan keluarga bagi mereka yang sudah memiliki keluarga. Beberapa faktor yang mempengaruhi wanita menikah yaitu umur, tingkat pendidikan, pekerjaan suami, penghasilan suami, jumlah tanggungan dan pengeluaran keluarga. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui variabel yang berpengaruh signifikan dan klasifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi wanita menikah bekerja di Sumatera Barat.

Metode yang digunakan adalah Metode CHAID. Tujuan dari analisis ini untuk mengetahui klasifikasi/pengelompokkan faktor apa saja yang mempengaruhi wanita menikah bekerja di Provinsi Sumatera Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan. Data pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2019 di Sumatera Barat. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 2135 orang yang merupakan wanita menikah di Sumatera Barat.

Hasil dari penelitian dengan menggunakan Metode CHAID menghasilkan 2 variabel yang signifikan mempengaruhi wanita menikah bekerja di Sumatera Barat yaitu penghasilan suami dan jumlah tanggungan.

Kata Kunci : Tenaga Kerja, Wanita Menikah, Metode CHAID, Klasifikasi

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir yang berjudul “Klasifikasi Wanita Menikah Bekerja di Provinsi Sumatera Barat” dapat terselesaikan dengan baik.

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Statistika Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian Tugas Akhir ini, peneliti banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak yang bersifat membangun, dan diberkahi Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi. Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Dony Permana, M.Si., Penasihat Akademik dan Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam menyelesaikan tugas akhir ini, sekaligus Ketua Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D dosen penguji yang banyak memberikan masukan dan arahan demi kesempurnaan tugas akhir ini, sekaligus Ketua Program Studi Diploma III Statistika Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Admi Salma M.Si., dosen penguji yang banyak memberikan masukan dan arahan demi kesempurnaan tugas akhir ini.

4. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Statistika Universitas Negeri Padang
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
6. Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan saya, memberi semangat, nasihat, dan materi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Serta semua pihak yang telah membantu pembuatan Tugas Akhir ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik dalam penulisan tugas akhir ini, namun peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini. Akhirnya, peneliti berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Januari 2022

Winda Yuheni

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja.....	9
B. Tenaga Kerja Wanita	12
C. Faktor-faktor Yang Diduga Mempengaruhi Wanita Menikah Bekerja	14
D. Analisis CHAID.....	17
BAB III METODELOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Jenis dan Sumber Data.....	29
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Variabel Penelitian.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34

B. Pembahasan.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
DAFTAR LAMPIRAN.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin Di Sumatera Barat.....	3
2. Diagram Pohon CHAID.....	27
3. Diagram CHAID Hasil Analisis	42

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Kontingensi Dua Arah untuk Uji Chi-Square.....	23
2. Tabulasi Silang antara Umur dengan Wanita Menikah Bekerja.....	34
3. Tabulasi Silang antara Tingkat Pendidikan dengan Wanita Menikah Bekerja.....	35
4. Tabulasi Silang antara Pekerjaan Suami dengan Wanita Menikah Bekerja.....	35
5. Tabulasi Silang antara Penghasilan Suami dengan Wanita Menikah Bekerja	36
6. Tabulasi Silang antara Jumlah Tanggungan dengan Wanita Menikah Bekerja	36
7. Tabulasi Silang antara Pengeluaran Keluarga dengan Wanita Menikah Bekerja.....	37
8. Tabulasi Silang antara Wanita Menikah Bekerja dengan Umur.....	37
9. Nilai Chi-Square dan Nilai P Variabel Independen.....	38
10. Nilai Chi-Square dan Nilai P Variabel Independen Terhadap Penghasilan Suami < 2.000.000	40
11. Nilai <i>Chi-Square</i> dan Nilai P Variabel Independen Terhadap Penghasilan Suami < 2.000.000 dan Jumlah Tanggungan > 4	40
12. Nilai Chi-Square dan P Variabel Independen Terhadap Penghasilan Suami > 2.000.000 dan Jumlah Tanggungan < 4	41
13. Hasil Segmentasi Wanita Menikah Bekerja dari Diagram Pohon CHAID	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Penelitian	48
2. Diagram Pohon CHAID.....	73
3. Tabulasi Silang Antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen.....	74
4. Uji Signifikansi Variabel Independen Berdasarkan Data Yang Dipisahkan Oleh Penghasilan Suami	80
5. Uji Signifikansi Variabel Independen Berdasarkan Data Yang Dipisahkan Oleh Jumlah Tanggungan.....	86
6. Tabel Distribusi Chi - Square	93

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor terpenting yang mendukung keberhasilan pembangunan ekonomi. Selain itu kesempatan kerja yang tersedia dan kualitas tenaga kerja yang digunakan menentukan proses pembangunan ekonomi. Todaro dan Smith (2006) menyatakan bahwa keberhasilan pembangunan ekonomi ditunjukkan oleh tiga nilai pokok yaitu 1) berkembangnya kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokoknya (*sustenance*), 2) meningkatnya rasa harga diri (*self-esteem*) masyarakat sebagai manusia, dan 3) meningkatnya kemampuan masyarakat untuk memilih yang merupakan salah satu dari hak asasi manusia.

Dalam mencapai keberhasilan pembangunan ekonomi, keterlibatan masyarakat dalam hal ini sangat penting. Sebagaimana diketahui bahwa tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang dikategorikan berdasarkan kualitas (kemampuan dan keahlian) dan berdasarkan sifat kerjanya yang selanjutnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Maka peran tenaga kerja dalam perekonomian harus sangat diperhatikan (Mulyadi, 2006).

Seiring dengan perkembangan zaman dan era globalisasi yang semakin maju kini wanita Indonesia diberi kesempatan serta peran yang sama dengan pria untuk berpartisipasi dalam pembangunan nasional. Wanita juga memiliki kesempatan yang sama untuk bekerja sama halnya dengan pria. Keberadaan wanita, termasuk ibu rumah tangga dalam angkatan kerja, baik yang sudah bekerja maupun yang sedang mencari pekerjaan, menunjukkan seberapa besar tingkatan partisipasi

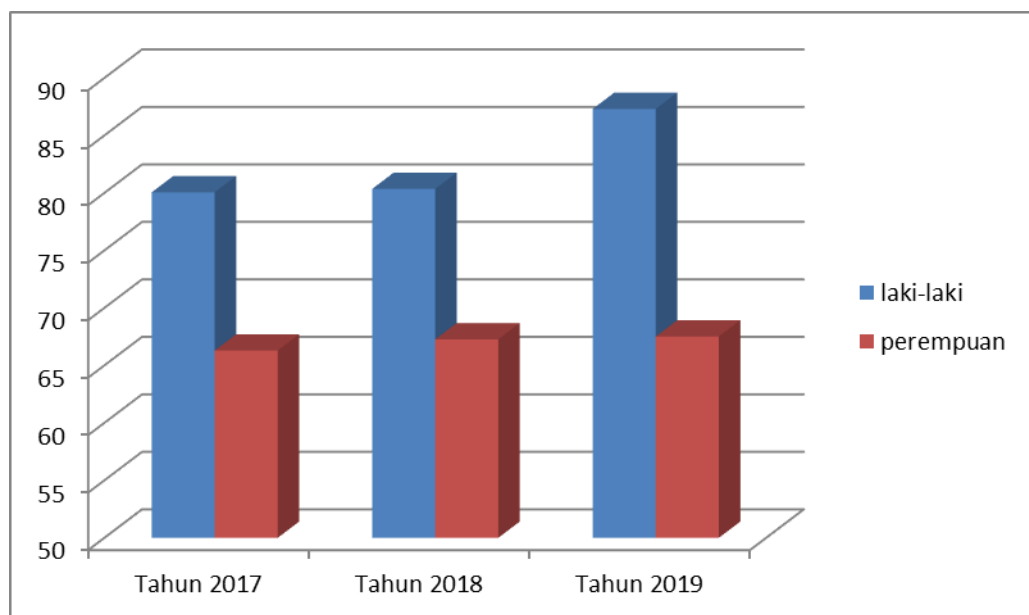
angkatan kerja wanita suatu wilayah tertentu. Wanita sebagai salah satu anggota keluarga, seperti halnya anggota keluarga yang lain mempunyai tugas dan fungsi dalam mendukung keluarga. Dahulu dan juga sampai sekarang masih ada yang menganggap peran wanita dalam keluarga hanya untuk melahirkan keturunan, mengasuh anak, melayani suami, dan mengurus rumah tangga (Rahmita dkk, 2020).

Menurut (Elfindri dan Nasri, 2004) keberadaan wanita dalam rumah tangga bukan sekedar pelengkap fungsi reproduksi saja, tetapi banyak penelitian yang menyatakan bahwa wanita seringkali memberikan sumbangan yang besar bagi kelangsungan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga dan masyarakat. Semua wanita nantinya akan menjadi ibu rumah tangga dengan memiliki dua peran. Peran pertama adalah sebagai istri yang melayani dan menaati perintah suami, sedangkan peran kedua adalah menjadi seorang ibu yang mengurus dan membimbing anaknya. Partisipasi wanita dalam kegiatan ekonomi bukanlah hal baru, wanita berusaha mencari pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan.

Keperluan akan peningkatan ekonomi rumah tangga merupakan salah satu alasan utama wanita meninggalkan peran mereka yang pada awalnya hanya sebagai ibu rumah tangga akhirnya masuk ke pasar kerja. Masuknya angkatan kerja wanita ke berbagai sektor menandakan bahwa tidak ada batasan untuk bekerja bagi wanita. Banyaknya lapangan pekerjaan untuk wanita yang dulunya hanya bisa dikerjakan untuk laki-laki sekarang sudah bisa dikerjakan oleh wanita.

Angkatan kerja wanita yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kesempatan kerja bagi wanita di

Indonesia. Dapat dilihat dari Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang meningkat dari waktu ke waktu. Indikator TPAK merupakan indikator ketenagakerjaan utama yang sering digunakan. TPAK dapat digunakan untuk mengetahui persentase penduduk usia kerja yang melakukan kegiatan ekonomi disuatu Negara/wilayah. TPAK didefinisikan sebagai rasio angkatan kerja terhadap total penduduk usia kerja.



Gambar 1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin Di Sumatera Barat

(Sumber:Badan Pusat Statistik)

Pada Gambar 1 dapat dilihat TPAK laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan TPAK perempuan. Secara umum bisa dikatakan dalam tiga tahun terakhir lebih dari 80% laki-laki yang berpartisipasi dalam angkatan kerja dan sekitar 60% perempuan berpartisipasi dalam angkatan kerja. Angka wanita yang berpartisipasi tersebut menunjukkan bahwa banyak wanita ikut serta dalam membantu ekonomi keluarga.

Partisipasi wanita dalam bekerja lebih terbatas dan tidak sama dengan pria (tuntutan pria). Ini berarti bahwa partisipasi penduduk wanita dalam ketenagakerjaan lebih rendah dibandingkan pria. Mayoritas penduduk wanita mempunyai kegiatan utama mengurus rumah tangga yang merupakan pekerjaan sehari-hari dan sering dianggap sebagai tugas utama perempuan (BPS, 2002).

Motif dan tujuan dalam bekerja akan berbeda antara pria dan wanita, bagi pria bekerja merupakan kewajiban yang harus dijalankan karena tanggung jawabnya sebagai kepala keluarga dan pencari nafkah. Sedangkan bagi wanita, khususnya yang berstatus menikah, bekerja dapat diartikan membantu perekonomian keluarga karena penghasilan suami yang belum mencukupi dan memiliki pendidikan yang rendah. Untuk bisa memenuhi kebutuhan keluarga tersebut jika hanya mengandalkan satu sumber penghasilan saja, tentunya akan timbul banyak kesulitan. Untuk itulah maka sebagian wanita memutuskan untuk ikut membantu perekonomian keluarga dengan ikut bekerja

Menurut (Elfindri dan Nasri, 2004) kondisi ekonomi yang rendah akan mempengaruhi aktivitas ekonomi wanita. Wanita yang sudah menikah yang pendapatan suaminya lebih rendah dari garis kemiskinan, cenderung untuk masuk kedalam pasar tenaga kerja. Pada negara berkembang seperti Indonesia, secara relative cukup banyak terdapat persentase rumah tangga dengan pendapatan lebih rendah dari tingkat subsisten. Inilah yang menyebabkan banyaknya wanita yang masuk kepasar kerja dengan tujuan untuk membantu perekonomian keluarga.

Menurut Rahardjo dkk, (1980:65) usia, pendidikan, dan status perkawinan akan mempengaruhi wanita untuk mendapatkan pekerjaan. Usia muda dan

pendidikan tinggi lebih memiliki peluang dalam mendapatkan pekerjaan. Pada status perkawinan, wanita yang belum menikah lebih banyak mendapatkan pekerjaan. Hal ini dibuktikan oleh Rahardjo dkk dalam penelitiannya pada wanita yang telah bekerja, dengan mengambil beberapa sampel. Hasil penelitian mereka menyatakan bahwa 74% wanita menikah setelah mendapatkan pekerjaan.

Kristina (2010:71) berpendapat bahwa pendidikan, pendapatan ayah atau suami (kepala rumah tangga), dan jumlah anggota rumah tangga juga mempengaruhi wanita untuk bekerja dimana pendapatan rumah tangga yang rendah dan banyaknya anggota rumah tangga serta pendidikan yang cukup mendukung wanita untuk ikut membantu ekonomi keluarga. Wanita juga membutuhkan pekerjaan untuk kelangsungan hidup, baik wanita yang belum menikah maupun yang sudah menikah.

Tingkat pendapatan suami mempunyai pengaruh terhadap partisipasi wanita dalam kegiatan ekonomi, umumnya wanita dari status rendah memiliki tingkat partisipasi yang lebih tinggi dari pada wanita yang berasal dari status ekonomi menengah atas. Hal ini disebabkan oleh kehidupan yang sulit terutama pada keluarga yang tidak mampu. Kesulitan ekonomi memaksa wanita dari ekonomi rendah untuk ikut berperan dalam meningkatkan pendapatan keluarganya dengan bekerja di luar sektor domestik (pekerjaan yang seharusnya dikerjakan menurut kodratnya wanita).

Faktor lain yang mempengaruhi partisipasi wanita yaitu tingkat pendidikan. Majunya tingkat pendidikan akan memberi andil pada meningkatnya partisipasi kerja wanita (Sajogyo, 1983: 132). Hal ini dikatakan pula oleh Anwar dan Azis

(1990:22) bahwa meningkatnya tingkat pendidikan kaum wanita lebih memungkinkan kaum wanita berpartisipasi dalam ketenagakerjaan. Menurut Boserup (1984,126), pendidikan akan memperbaiki status, kemampuan dan keahlian seorang wanita. Hal ini meningkatkan permintaan terhadap jasa-jasanya dipasar tenaga kerja. Dampak pendidikan sangat besar terhadap wanita, karena pendidikan akan merubah nasib wanita menjadi lebih baik. Melalui kecerdasan yang mereka miliki menjadi modal utama dalam mencari kerja. Dengan pendidikan yang baik wanita tidak hanya berdiam diri sebagai ibu rumah tangga, tapi ingin mengaktualisasikan diri dalam dunia kerja.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan adalah wanita menikah sedangkan variabel bebas adalah umur (X_1), tingkat pendidikan (X_2), pekerjaan suami (X_3), penghasilan suami (X_4), jumlah tanggungan (X_5), dan pengeluaran keluarga (X_6).

Variabel tersebut digunakan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi wanita menikah bekerja dan mengetahui pengelompokkan dari faktor-faktor tersebut. Hasil pengelompokkan akan menunjukkan kelompok faktor-faktor mana saja yang berpengaruh signifikan terhadap wanita menikah bekerja.

Berdasarkan variabel-variabel yang bersifat kategori, analisis yang cocok untuk permasalahan ini adalah metode *Chi-square Automatic Interaction Detector* (CHAID). Metode CHAID adalah sebuah metode untuk mengklasifikasikan data kategori di mana tujuan dari prosedurnya adalah untuk membagi rangkaian data menjadi subgrup-subgrup berdasarkan pada variabel dependennya (Lehman dan

Eherler, 2001). Hasil akhir metode ini merupakan serangkaian cabang-cabang pohon seperti pohon keputusan yang bisa memberikan penjelasan keadaan pengelompokan sampel. Tahapan yang harus dilakukan dalam metode CHAID adalah untuk menghasilkan sebuah diagram pohon, melalui tiga tahap yaitu penggabungan, pemisahan, dan penghentian.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka penelitian diberi judul **“Penerapan Metode CHAID Pada Klasifikasi Wanita Menikah Bekerja Tahun 2019 Di Provinsi Sumatera Barat”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang di atas perlu adanya batasan masalah agar penelitian lebih terarah. Batasan masalah pada penelitian ini faktor yang mempengaruhi wanita menikah untuk bekerja adalah umur, pendidikan, penghasilan suami, pekerjaan suami, jumlah tanggungan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi wanita menikah bekerja di Provinsi Sumatera Barat?
2. Bagaimana pengklasifikasian wanita menikah bekerja di Provinsi Sumatera Barat?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka diperoleh tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi wanita menikah bekerja di Provinsi Sumatera Barat.
2. Mengetahui klasifikasi wanita menikah bekerja di Provinsi Sumatera Barat.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Peneliti: menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pemahaman tentang kasus yang diteliti serta menambah pengalaman dalam melakukan penelitian.
2. Pembaca: sebagai informasi tentang penerapan metode CHAID bagi pembaca.
3. Peneliti Selanjutnya: sebagai bahan masukan untuk mengembangkan dan memperluas cakupan hasil penelitian untuk yang melakukan penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Variabel yang signifikan mempengaruhi wanita menikah bekerja di Sumatera Barat tahun 2019 adalah penghasilan suami dan jumlah tanggungan.
2. Metode CHAID mengklasifikasi wanita menikah bekerja dalam 3 kelompok yang berbeda yaitu:
 - a. Wanita menikah bekerja dengan penghasilan suami $< 2.000.000$ dan jumlah tanggungan > 4 .
 - b. Wanita menikah bekerja dengan penghasilan suami $< 2.000.000$ dan jumlah tanggungan ≤ 4 .
 - c. Wanita menikah bekerja dengan penghasilan suami $\geq 2.000.000$.

B. Saran

1. Hasil pengelompokkan ini bisa dijadikan acuan bagi pemerintah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi wanita menikah bekerja. Sehingga dapat mengambil kebijakan agar tenaga kerja wanita meningkat.
2. Bagi yang akan melakukan penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi wanita menikah bekerja dan mampu menerapkan metode CHAID pada permasalahan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1999). *Dasar-dasar penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Pusat Statistika. (2018). *Padang Dalam Angka*. Padang.
- Bachtiar, N. E. (2004). *Ekonomi Ketenaga Kerjaan*. Padang: Andalas University Press.
- Baron, M. (2013). *Probability ad Statictics for Computer Scientists*. New York: CRC Press.
- Boserup, E. (1984). *Peranan Wanita Dalam Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Elfindri. (2004). *Ekonomi Sumber Daya Manusia* . Padang: Universitas Andalas.
- Eherler, D., & Lehmann, T. (2001). Responder Profiling with CHAID and Dependency Analysis.
- Gallagher, C. A. (2000). An Iterarive Approach To Classification Analysis.
- Ihromi, T. (1995). *Kajian Wanita Dalam Pembangunan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kass, G. (1980). An Exploratory Technique for Investigating Large Quantities of Categorical Data. *Journal of the Royal Statistical Society, Vol 29 Nomor 2*, 119-127.
- Kristina, A. (2010). Partisipasi Wanita Dalam Perbaikan Perekonomian Wanita dan Masyarakat. *Volume 3 Nomor 1*, 70-74.
- Kusnadi. (1998). *Pengantar Bisnis Niaga: Dengan Pendekatan Kewiraswastaan*. Malang: STAIN.
- Lehman, T. d. (2001). *Responder Profiling with CHAID and Dependency Analysis*. Diamabil dari:<https://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.121.8533&rep=rep1&type=pdf>.
- Mulyadi. 2006. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Notopuro, H. (1984). *Peranan Wanita Dalam Masa Pembangunan Indonesia* . Jakarta: Ghalia Indonesia.